

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri periklanan di Indonesia mengalami perkembangan yang cepat terhadap *Audio* dan *Visual*. Sebagai salah satunya adalah TVC. Namun dalam produksi TVC sudah mengalami perubahan pada *output*-nya di antaranya seperti *out of home* atau biasa disebut dengan OOH yang akan tayang di *billboard*, baliho dan *led screen*. Menurut Kotler, et al. (2016) dalam bukunya yang berjudul *Marketing Management* iklan merupakan sebuah promosi yang penting dalam strategi pemasaran yang dapat membentuk persepsi konsumen dan mendorong konsumen untuk melakukan pembelian produk tersebut, iklan yang efektif harus mengandung pesan yang relevan, menarik dan mudah untuk di ingat oleh audiens. Dalam proses magang, penulis mengetahui bahwa iklan merupakan sebuah media komunikasi dalam audio dan visual yang di bungkus dengan kreatifitas yang sangat tinggi. Membuat iklan tentunya tidak mudah, karena iklan bentuk komunikasi yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen melalui penyampaian pesan-pesan yang memvisualisasikan suatu produk ataupun merek.

*Television Commercial* yaitu sebuah tayangan televisi yang mengacu pada sebuah tayangan untuk mempromosikan sebuah produk, *Television Commercial* biasa dikenal dengan singkatan TVC. Menurut Belch, (2018) dalam bukunya yang berjudul *Advertising and promotion: An Integrated Marketing Communications* TVC adalah media yang sangat efektif untuk menjangkau audiens dalam jumlah besar melalui audio dan visual. TVC memiliki durasi sebanyak 3 jenis diantaranya (15, 30, dan 60 detik) 3 jenis tersebut bertujuan untuk fleksibilitas dalam penyampain pesan terhadap produk.

Dalam pembuatan TVC tentunya melibatkan banyak kru di dalamnya, Salah satunya asisten produksi. Menurut Jennifer A. Haire, et al. (2022) dalam buku yang berjudul *Keys To The Production Office: Unlocking Succes as an Office Production Assistant in Film & Television*, asisten produksi merupakan peran yang vital dalam dapartement produksi, karena sebagai penghubung berbagai departemen produksi,

menjaga komunikasi dan koordinasi agar berjalan dengan baik, mengatur dokumen dan memastikan keperluan logistik untuk kebutuhan produksi. Asisten produksi merupakan posisi *entry level*, namun posisi asisten produksi sebuah batu loncatan untuk menjadi seorang produser dalam produksi audio dan visual secara baik dan terstruktur.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

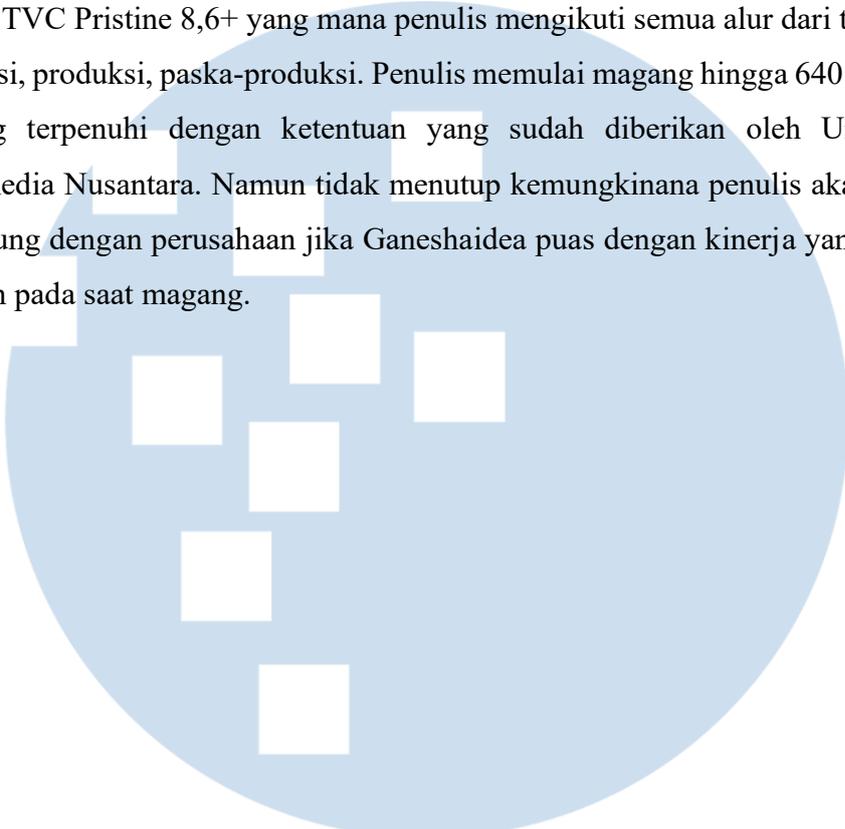
Kerja magang yang penulis lakukan tentunya untuk memenuhi mata kuliah *Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Model Validation* dan *Evaluation and Reporting*. Mata kuliah tersebut memiliki total sebanyak 20 sks dan merupakan syarat kelulusan agar penulis dapat memperoleh gelar sarjana seni (S.Sn). Penulis juga memiliki maksud dan tujuan lain dalam kerja magang ini diantaranya, melatih *soft skill* komunikasi dalam ruang lingkup profesional, ingin mengetahui lebih dalam, bagaimana dunia industri periklanan di Indonesia, membangun relasi dengan sesama industri kreatif.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan pengajuan *form* MBKM 01 dengan mengisi data perusahaan Ganeshaidea melalui *website* merdeka.ac.id. Pada tanggal 12 Januari 2025, lalu penulis mengirimkan *portfolio dan curriculum vitae* melalui *Whatsapp* kepada Bapak Derryn Hermanus selaku *Production Asisstant In House* Ganeshaidea. *Soft File* tersebut langsung ditanggapi pada tanggal 12 Januari 2025. Setelah banyak berdiskusi melalui *Whatsapp*, Bapak Derryn Hermanus mengundang penulis untuk *interview* melalui *Zoom Meeting* pada tanggal 13 Januari 2025.

Sesi wawancara berlangsung bersama Bapak Derryn Hermanus dan Bapak Arif Hidayat selaku *President Director*, dari Ganeshaidea. Sesi ini menjelaskan proses kerja dan jam kerja di Ganeshaidea. Jam kerja Ganeshaidea pukul 09:00 – 17:00 namun tidak menutup kemungkinan untuk lembur hingga malam hari bahkan dini hari serta pada hari sabtu dan minggu kemungkinan juga akan masuk jika ada produksi pada hari tersebut.

Pada tanggal 8 April 2025 penulis ditunjuk sebagai asisten produksi dalam project TVC Pristine 8,6+ yang mana penulis mengikuti semua alur dari tahap pra-produksi, produksi, paska-produksi. Penulis memulai magang hingga 640 jam kerja magang terpenuhi dengan ketentuan yang sudah diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Namun tidak menutup kemungkinan penulis akan di ajak bergabung dengan perusahaan jika Ganessaidea puas dengan kinerja yang penulis lakukan pada saat magang.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA